

BAB I PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Manajemen sebagai diartikan sebagai seni dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengerakkan dan pengawasan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran kinerja.¹ Dalam hal ini berarti manajemen mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu dan memajukan sebuah organisasi karena jika suatu organisasi dikoordinir dengan manajemen yang baik maka organisasi tersebut dapat berkembang.

Manajemen yang baik akan membawa kemajuan bagi semua organisasi dan juga sebaliknya, manajemen yang buruk akan membawa kemunduran organisasi tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT mengenai manajemen dalam Surah As-Shaff/61: 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ

Terjemahannya :

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.²

M.Quraish Shihab dalam buku tafsir Al-Mishbah menafsirkan sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalannya yakni untuk menegakkan agamanya dalam bentuk satu barisan yang kokoh yang saling kait-berkait dan menyatu jiwanya lagi penuh disiplin seakan-akan mereka karena kokoh dan saling berkaitannya satu dengan yang lain bagaikan bangunan yang tersusun rapi.

¹Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Indeks, 2013), h. 2-3.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Kathoda, 2010), h.

Ibn Katsir dalam tafsirannya menuturkan bahwa mayoritas ulama menyatakan bahwa ayat ini turun ketika kaum muslimin mengharpjan diwajibkannya jihad atas mereka, tetapi ketika Allah mewajibkannya, mereka tidak melaksanakannya.³

Dari ayat tersebut dapat disimpulkam bahwa manajemen yang baik ataupun teratur akan memberikan dampak yang baik bagi suatu organisasi. Untuk melaksanakan sesuatu dengan tertib, teratur dan terarah diperlukan adanya manajemen. Manajemen merupakan seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Berdasarkan kenyataan mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain.⁴

Manajemen sendiri mempunyai empat fungsi yaitu: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan), dan *Controlling* (pengawasan).

Planning (perencanaan) sebagai suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam perencanaan terkandung suatu aktivitas tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai hasil tertentu yang diinginkan.⁵

Organizing (pengorganisasian) menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan yang di desain dalam sebuah struktur.⁶

Actuating (penggerakan) adalah keseluruhan proses dalam memberikan dorongan untuk bekerja pada bawahan sehingga mereka mau

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran* (Cet. I; Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 189-190.

⁴Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3.

⁵B. Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Cet. XIV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 45.

⁶Abu Bakar, *Fungsi Manajemen* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2016), h. 22-23.

bekerja secara tulus dalam rangka mencapai tujuan organisasi sesuai dengan rencana.⁷ Penggerakkan merupakan fungsi yang paling penting dalam manajemen, karena dalam hal ini seorang manajer berusaha bagaimana supaya semua anggota yang telah terorganisasi dapat berusaha dan bekerja dengan tugas dan fungsinya masing-masing, sehingga dapat mencapai tujuan yang semula telah ditetapkan bersama.

Controlling (pengawasan) dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.⁸

Fungsi manajemen mempunyai peranan yang sangat penting bagi setiap lembaga untuk mencapai keberhasilan dan peningkatan kompetensi lulusan dalam suatu lembaga pendidikan.

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria yang mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.⁹

Mutu dalam pendidikan diartikan dalam bentuk pelayanan, yang mana pelayanan tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pihak-pihak yang terkait dengan fokus utama tertuju pada siswa. Mutu pendidikan terus

⁷Mashuri, Ilham. *Mengelola perpustakaan sekolah problem dan solusinya*, (Yogyakarta: Naila pustaka, 2012), h. 47.

⁸Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pegantar Manajemen* (Cet.VI; Jakarta: Prenamedia Group, 2012), h. 8.

⁹Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan contoh*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 58.

mengalami perkembangan sering tuntutan hasil pendidikan dalam hal ini adalah lulusan yang mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sehingga sekolah dituntut untuk terus meningkatkan kualitas lulusan agar mampu berdaya saing tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan penulis di SMA Negeri 26 Bone Kec. Cenrana, terlihat bahwa penerapan fungsi manajemen pendidikan sudah diterapkan namun belum terlaksana sepenuhnya, karena dilihat dari kompetensi lulusan dalam dimensi sikap yaitu kedisiplinan di sekolah tersebut tidak sesuai dengan yang disepakati terutama kedisiplinan waktu. Hal ini terlihat saat jam pelajaran dimulai, beberapa siswa masih berada di luar kelas dan tidak segera masuk kelas. Di dalam kelas siswa juga terlihat tidak memperhatikan apa yang diterangkan guru dan asyik berbicara atau melakukan hal lain, adapun kompetensi lulusan dalam dimensi pengetahuan, masih ada siswa yang belum mengetahui, memahami, dan menganalisis ketika guru memberikan suatu pembelajaran dan kompetensi lulusan dalam dimensi keterampilan, yakni masih ada siswa yang takut berkomunikasi dengan gurunya untuk menanyakan hal-hal yang mereka tidak ketahui dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian dan membahas dalam bentuk uraian skripsi tentang optimalisasi fungsi manajemen dalam peningkatan kompetensi lulusan di SMA Negeri 26 Bone Kec. Cenrana.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Optimalisasi Fungsi Manejemen Pendidikan dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan Siswa di

SMA Negeri 26 Bone Kec.Cenrana. Untuk memudahkan penelitian dan sistematikanya, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi manajemen di SMA Negeri 26 Bone Kec.Cenrana?
2. Bagaimana optimalisasi fungsi manajemen pendidikan di SMA Negeri 26 Bone Kec Cenrana?
3. Bagaimana peningkatan kompetensi lulusan di SMA Negeri 26 Bone Kec.Cenrana ?

C. *Definisi Oprasional*

Dalam pembahasan ini sebelum dikemukakan definisi operasional, terlebih dahulu dikemukakan pengertian kata atau istilah pada judul sebagai berikut:

Optimalisasi adalah pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efesien.¹⁰

Fungsi Manajemen Pendidikan menurut Winardi meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), pengontrolan (*controlling*).¹¹

Kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹²

Setelah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa optimalisasi fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi lulusan adalah usaha pencapaian dan efektifitas tujuan organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan agar menghasilkan lulusan yang berpengetahuan dan berketerampilan.

¹⁰Ali, M. A, *Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimgps* (Samarinda: Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2014), h. 23.

¹¹Mesiono, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Citapusta Media Perintis, 2012), h. 14.

¹²Tuti Iriani dan Agghin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2019), h. 59.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui optimalisasi fungsi manajemen di SMA Negeri 26 Bone.
- b. Untuk mengetahui peningkatan Kompetensi Lulusan SMA Negeri 26 Bone.
- c. Untuk mengetahui optimalisasi fungsi manajemen pendidikan dalam peningkatan Kompetensi Lulusan di SMA Negeri 26 Bone.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun mengetahui kegunaan yang hendak di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Secara ilmiah, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsi dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keislaman pada khususnya.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dan masukan terhadap individu dan lembaga yang terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan masyarakat.
- c. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.\

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelahaan terhadap hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik dan berguna pula untuk mendapatkan gambaran bahwa penelitian yang dilakukan bukan merupakan plagiat.

Adapun penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Andika Khalakma pada tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengembangan Perpustakaan di SMA Negeri 1 Watampone*”. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen di perpustakaan di SMA Negeri 1 Watampone dapat dikatakan baik. Hal ini dapat terlihat dari upaya kepala sekolah, kepala perpustakaan, pegawai perpustakaan dan siswa dalam menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Sedangkan pengembangan perpustakaan di SMA Negeri 1 Watampone meliputi kegiatan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan terhadap bahan pustaka, pengembangan sarana dan prasarana.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Khalakma dan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama meneliti tentang fungsi-fungsi manajemen namun perbedaannya yaitu, Andi Khalakma berfokus pada penerapan fungsi manajemen dalam pengembangan perpustakaan sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada optimalisasi fungsi manajemen pendidikan dalam peningkatan kompetensi lulusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Adam Anugrah pada tahun 2018 dalam skripsinya yang berjudul “*Optimalisasi Fungsi Manajemen dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Akademik Santri di Pondok Pesantren Darul Huffaz Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Lampung*”. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pondok pesantren Darul

¹³Andi Khalakma, “*Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengembangan Perpustakaan di SMA Negeri 1 Watampone*” (Skripsi Sarjana, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah STAIN Watampone, 2017), h. vi.

Huffaz telah melaksanakan keempat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian untuk menunjang peningkatan kualitas akademik santri dalam bidang ilmu hafalan Al-Qur'an ataupun ilmu umum.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Adam Anugrah dan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama meneliti tentang fungsi-fungsi manajemen namun perbedaannya yaitu, Adam Anugrah berfokus pada penerapan fungsi manajemen dalam upaya meningkatkan kualitas akademik sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada optimalisasi fungsi manajemen pendidikan dalam peningkatan kompetensi lulusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lita Oktaviasari pada tahun 2009 dalam skripsinya yang berjudul "*Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Standar Kompetensi Lulusan dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Bumijawa Tegal.*" Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan ada hubungan antara sikap terhadap standar kompetensi lulusan dengan motivasi belajar siswa SMKN Bumijaya Tegal.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Lita Oktaviasari yang akan penulis lakukan sama-sama meneliti tentang kompetensi lulusan namun perbedaannya yaitu, Lita Oktaviasari berfokus pada Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Standar Kompetensi Lulusan dengan Motivasi Belajar Siswa sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berfokus pada

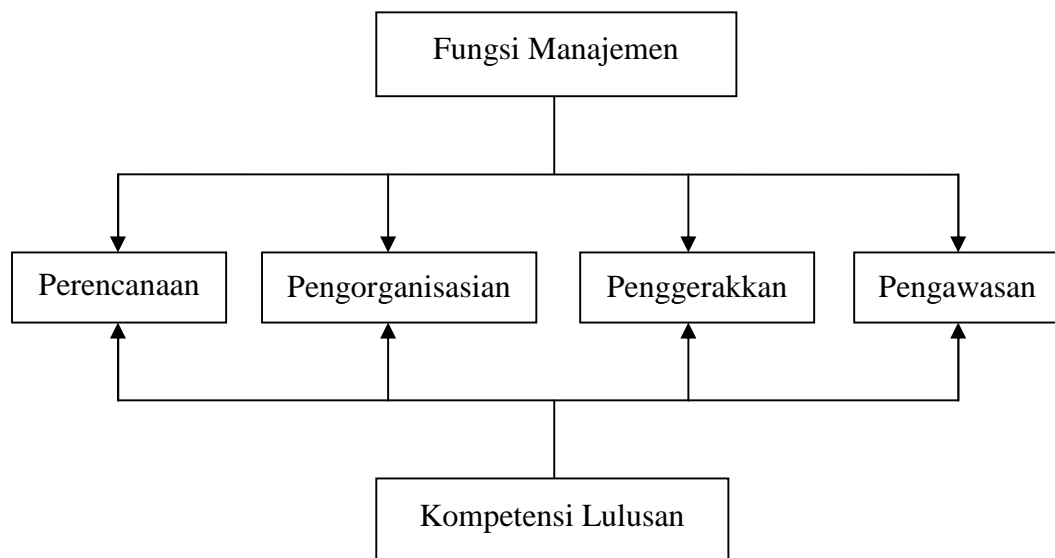
¹⁴Adam Anugrah, "*Optimalisasi Fungsi Manajemen dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Akademik Santri di Pondok Pesantren Darul Huffaz Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Lampung*" (Skripsi jurusan Ilmu Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. ii.

¹⁵Lita Oktaviasari, "*Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Standar Kompetensi Lulusan dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Bumijawa Tegal*" (Skripsi Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2009), h. vii.

optimalisasi fungsi manajemen pendidikan dalam peningkatan kompetensi lulusan.

F. *Kerangka Pikir*

Berdasarkan pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini penulis akan menguraikan kerangka pikir yang dijadikan sebagai pedoman dan landasan berpikir dalam melaksanakan penelitian. Guna memecahkan masalah penelitian secara ilmiah, maka kerangka pikir ini perlu dikembangkan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Adapun kerangka pikir yang di maksud.



Gambar 1.1
Kerangka Pikir

Dari skema di atas, dapat dipahami bahwa fungsi manajemen dan kaitannya dengan kelulusan siswa. Dalam menentukan kelulusan siswa ada empat fungsi manajemen yang harus dilakukan yaitu *planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakkan), dan *Controlling* (Pengawasan). Kompetensi lulusan dapat ditingkatkan dengan ke empat fungsi tersebut yang dilakukan secara efektif dan efisien.

G. *Metode Penelitian*

Pada dasarnya adalah suatu prosedur kerja yang sistematis, teratur dan tertib, yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah (penelitian) guna mendapatkan kebenaran yang objektif. Adapun metode penelitian diantaranya.

1. **Jenis penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*quality research*). Penelitian deskriptif kualitatif (*quality research*) adalah suatu penelitian pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Porposive* dan *Snowbaal*.¹⁶ Penelitian deskripsi yaitu penelitian yang digunakan dalam menjelaskan atau menggambarkan suatu kegiatan atau peristiwa.

Pendekatan merupakan proses penyediaan, penyelidikan, pengumpulan, pengelolaan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan sesuai objek yang diteliti.¹⁷ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

a. Pendekatan manajemen

Pendekatan manajemen dipandang sebagai suatu ilmu dalam mengatur bagaimana jalannya suatu program melalui kerjasama dan memanfaatkan segala sumber daya untuk mencapai tujuan bersama. Olehnya itu, pendekatan manajemen penting dalam penelitian ini.

¹⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8.

¹⁷Ernawati Waridah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajaran Mahasiswa dan Umum* (Cet. I; Jakarta Selatan: Imprint Kawan Pustaka, 2017), h. 614.

b. Pendekatan Pedagogik

Pendekatan yang menerangkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik atau kata lain pedagogik adalah ilmu yang memberikan landasan, pedoman dan arah sasaran dalam usaha membentuk siswa menjadi manusia yang beradab yaitu manusia yang berketerampilan, berbudaya dan berpengetahuan.¹⁸

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di SMA Negeri 26 Bone yang merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang terletak di Desa Nagauleng, Kec. Cenrana, Kab.Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta atau keterangan yang menggambarkan dan memaparkan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.¹⁹ Data hanyalah sebagian informasi, yakni yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.²⁰ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh

¹⁸Uyoh Sadullah, dkk. *Paedagogik Ilmu Mendidik* (Cet. I; Jakarta: Alfa Beta, 2010), h. 7.

¹⁹Nisa Bequimaniar, *Analisis Manajemen Konflik dan Stres Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT XYZ Kota Bandung* (Studi Kasus: Perusahaan Jasa Yang Bekerja di Bidang Konsultan IT), Vol. VIII, No. 2, Oktober 2016, h.23.

²⁰Nisa Bequimaniar, *Analisis Manajemen Konflik dan Stres Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT XYZ Kota Bandung* (Studi Kasus: Perusahaan Jasa Yang Bekerja di Bidang Konsultan IT), h. 23.

peneliti secara langsung seperti hasil wawancara.²¹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu melalui observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini yaitu, Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, yakni tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.²² Sumber data sekundernya adalah dokumen terkait, dan bahan-bahan pustaka yang relevan dengan masalah penelitian.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang betul-betul dirancang atau dibuat sedemikian rupa dalam rangka membantu dan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan di lapangan atau lokasi penelitian.

- a. Pedoman observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitia.²³
- b. Format wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan disertai alternatif jawabannya, namun sangat terbuka bagi perluasan jawaban.²⁴

²¹Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 22-23.

²²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 155.

²³Ruslan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. III; Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016), h. 103.

²⁴Sudarwan Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, h. 138.

Berisikan kumpulan pertanyaan agar memudahkan peneliti mendapatkan data-data yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam penelitian ini.

- c. Alat dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan berupa dokumen-dokumen penting terkait dengan topik penelitian. Adapun yang digunakan berupa daftar dokumen.

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman atau panduan observasi dan wawancara yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen berikut ini:

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Fungsi Manajemen	Perencanaan	a. Menetapkan tujuan dan target sekolah b. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan terget sekolah tersebut c. Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan d. Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target sekolah
		Pengorganisasian	a. Mengalokasikan sumber

			<p>daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan</p> <p>b. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab</p> <p>c. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja</p> <p>d. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.</p>
		Penggerakkan	<p>a. Mengemplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan</p> <p>b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai</p>

			pekerjaan c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan
		Pengawasan	a. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target sekolah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan b. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan c. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target sekolah..
2	Kompetensi Lulusan	Sikap	a. Pribadi yang beriman b. Berakhlak mulia. c. Percaya diri. d. Tanggung jawab.
		Pengetahuan	a. Menguasai ilmu pengetahuan. b. Teknologi. c. berwawasan kemanusiaan,

			kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban.
		Keterampilan	a. Mampu berfikir dan bertindak secara efektif b. Kreatif dalam ranah abstrak dan kongkret.

5. Teknik pengumpulan Data

Dalam rangka membahas draf skripsi ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data Riset Lapangan (*Filed Research*) yaitu pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan/lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.²⁵ Observasi atau pengamatan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat kejadian/peristiwa.
- b. Interview (wawancara) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan sumber data (*responden*).²⁶ Wawancara dilakukan kepada informan/sumber informasi.
- c. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.²⁷

²⁵Sudarwan Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, h. 138.

²⁶Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Cet, I; Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), h. 89.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 206.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data berupa uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis. Adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal yang pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema, poanya dan membuang yang tidak sesuai dengan tujuan peneliti.²⁸ Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan terperinci.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian dengan tes yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*concluction drawing/ verificaion*).

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹

²⁸Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfaveta, 2013), h. 338.

²⁹Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, h. 345.